

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak dari setiap insan. Ini merupakan hal yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan tidak hanya bertindak sebagai alat yang dapat meningkatkan kapasitas kemampuan seseorang, tetapi juga menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Namun dalam kenyataannya, tidak semua anak-anak berkebutuhan khusus mendapat dan mengecap hak pendidikan ini. Banyak faktor yang memicu masalah sosial yang satu ini, dan salah satunya adalah karena kurangnya komunikasi, promosi, dan sosialisasi akan pendidikan yang tersedia bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat diartikan sebagai anak yang lambat atau mengalami gangguan yang tidak akan pernah berhasil di sekolah sebagaimana anak-anak pada umumnya atau dapat juga diartikan sebagai anak yang mengalami gangguan fisik, mental, inteligensi, dan emosi. Mereka yang berusia sekolah masih sangat sedikit yang mampu menikmati layanan pendidikan secara layak. Dari perkiraan 1,5 juta di Indonesia, baru 5% atau 66.000 yang hanya mendapat layanan pendidikan (<http://www.bps.go.id>, 2007). Sikap masyarakat pun masih menganggap kecacatan itu sebagai aib yang menyebabkan banyak keluarga tidak mengizinkan mereka mengakses layanan pendidikan.

Mereka dianggap berbeda dengan anak normal dan dianggap sosok yang tidak berdaya sehingga perlu dibantu dan dikasihani. Pandangan ini tidak sepenuhnya benar, karena setiap anak mempunyai kekurangan, namun sekaligus mempunyai kelebihan. Oleh karena itu, dalam memandang mereka kita harus melihat dari segi kemampuan sekaligus ketidakmampuannya.

Anak berkebutuhan khusus memerlukan perhatian, baik itu dalam bentuk perhatian kasih sayang, pendidikan, maupun dalam berinteraksi sosial. Dengan demikian, mereka akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang secara khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental dan/atau kelainan perilaku. Pada umumnya pendidikan luar biasa diselenggarakan di Sekolah Luar Biasa.

Dalam memandang anak yang berkebutuhan khusus, masyarakat seharusnya mampu melihat dari segi kemampuan sekaligus antara lain ketidakmampuannya. Mereka juga perlu mendapat pelayanan, baik itu secara medis, pendidikan, maupun dalam berinteraksi sosial. Dengan demikian, mereka akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Didasari bahwa kelainan seorang anak memiliki tingkatan dari yang paling ringan sampai yang paling berat dari kelainan tunggal, ganda, hingga yang kompleks yang berkaitan dengan emosi, fisik, psikis, dan sosial.

Pada awal tahun 2012, telah didirikan sekolah swasta yang bernama Sekolah Hati Cemerlang yang diperuntukkan untuk ABK. Sekolah ini masih sangat baru dan masyarakat di Kota Bogor belum terlalu mengenal sekolah ini. Sekolah ini berbeda dengan sekolah-sekolah negeri ABK lainnya, karena sekolah lain hanya menerima anak autis saja, sedangkan Hati Cemerlang menerima semua permasalahan yang terdapat pada anak-anak pada umumnya. Sekolah ini dijadikan sebagai objek penelitian dalam penulisan ini. Di sini, sosialisasi, komunikasi, dan promosi pendidikan dari Sekolah Hati Cemerlang hendak ditelaah dan dicari solusi untuk pengadaan sosialisasi, komunikasi, dan promosi pendidikan yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Kota bogor

Dengan adanya Sekolah Hati Cemerlang untuk anak berkebutuhan khusus di Kota Bogor penulis mengetahui bahwa adanya kekurangan dalam media promosi yang digunakan untuk membantu memperkenalkan sekolah ini kepada masyarakat. Kurangnya sarana media promosi telah menjadi tugas utama dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Melalui DKV ini akan dibantu bagaimana menyelesaikan permasalahan di atas dengan memakai teori desain.

Permasalahannya :

- Bagaimana membuat media promosi yang efektif dalam mengembangkan pendidikan yang baik dan layak untuk anak berkebutuhan khusus di Kota Bogor? Khususnya Sekolah Hati Cemerlang.

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang hendak dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah :

- Membuat media promosi yang efektif, edukatif dan informatif untuk memperkenalkan Sekolah Hati Cemerlang kepada masyarakat di Kota Bogor, khususnya kepada orang tua yang membutuhkan.
- Merancang alat promosi yang informatif dan edukatif sehingga bisa membantu Sekolah Hati Cemerlang dikenal oleh masyarakat yang membutuhkan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang telah dilakukan untuk mencari solusi dengan metode atau teknik seperti : wawancara, observasi, kuesioner, internet dan studi pustaka.

Adapun penjelasan dari tiap bagian tersebut adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara yang digunakan mendapatkan informasi mengenai apakah Sekolah Hati Cemerlang, Bogor telah dikenal oleh masyarakat.

Wawancara dilakukan kepada pemilik sekolah yaitu Ibu Rossillawati, orang tua murid dan masyarakat sekitar.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

Observasi akan dilakukan dengan berkunjung langsung ke Sekolah Hati Cemerlang, Bogor dan mengambil beberapa foto untuk dijadikan arsip/dokumen pribadi.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data/informasi yang memungkinkan analisi untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Kuesioner akan dibagikan kepada orang tua murid dan beberapa masyarakat Kota Bogor yang terdiri dari pria dan wanita berumur 25-45 tahun. Umur 25-45 tahun merupakan umur yang efektif memiliki anak.

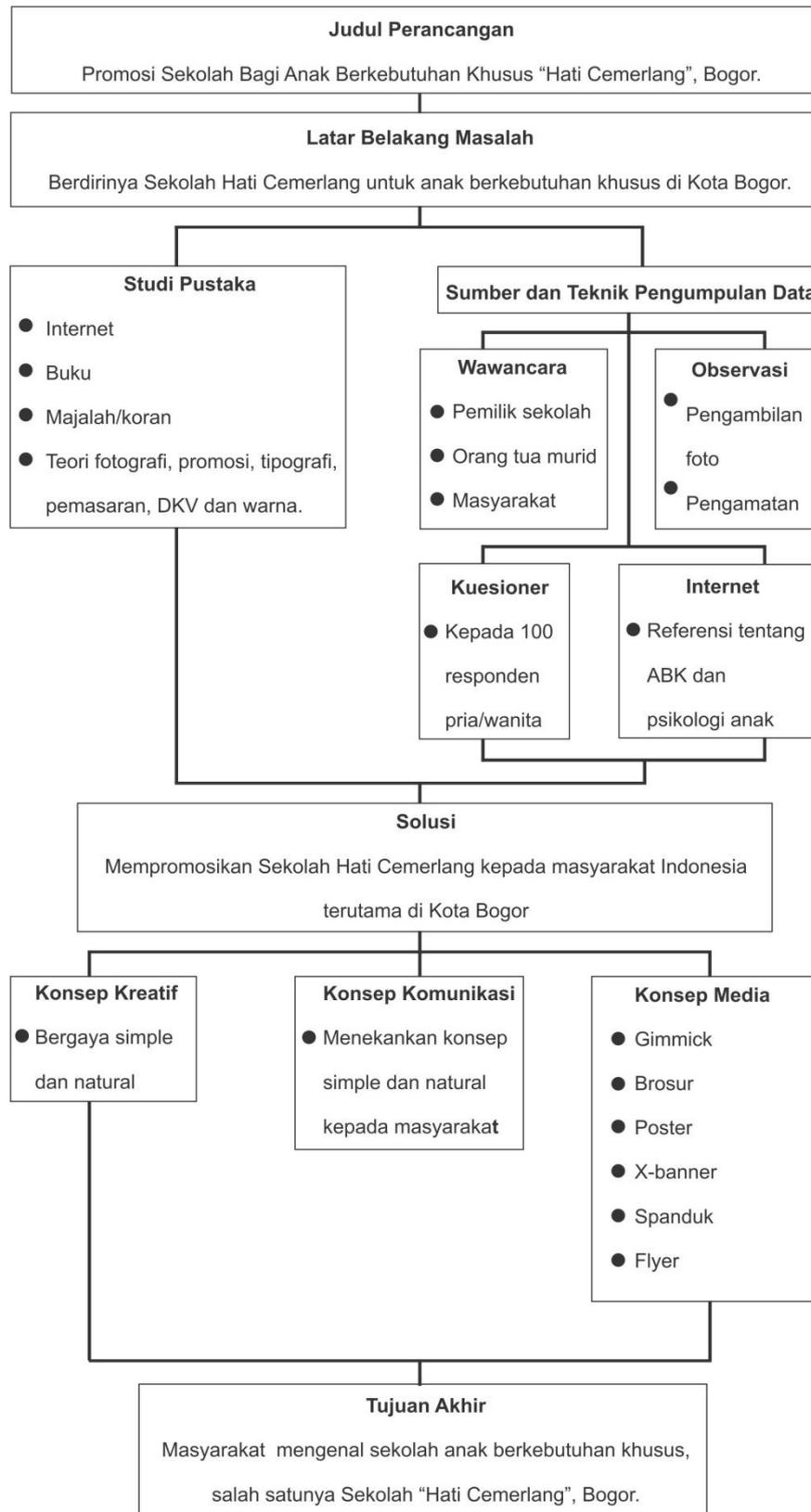
d. Internet

Internet adalah jaringan informasi komputer pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia. Dengan menggunakan internet, penulis mencari data dan juga referensi yang berhubungan dengan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus dan media promosi.

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah suatu metode pengumpulan data berupa laporan-laporan studi terdahulu, paper atau makalah, serta data sekunder yang dibutuhkan dalam mendesain riset, serta menganalisis hasil studi.

1.5 Skema Perancangan



1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan umum mengenai metodologi penulisan yang meliputi, latar belakang penelitian, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, definisi dan batasan studi, kegunaan penulisan, serta objek studi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang sejarah sekolah, menjelaskan teori atau dasar pemikiran untuk menganalisis, teori yang akan dipakai sebagai pijakan dan teori untuk merancang.

BAB III URAIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang data institusi, data khalayak sasaran, dan data proyek sejenis yang pernah dilakukan dan penilaiannya.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menjelaskan tentang strategi atau konsep yang mencakup strategi komunikasi dan strategi kreatif. Selain itu juga menjelaskan tentang hasil perancangan yang dimulai dari sketsa hingga penerapan pada media - media yang akan digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran selama dilakukannya penelitian.